

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING  
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN TANJUNGPURING  
Laporan Tugas Akhir, Juli 2019**

**Naura Afifa Firdaus : 1615401047**

**Studi Kasus Bendungan ASI pada Ibu Nifas Ny. T dengan Penatalaksanaan Perawatan Payudara (*Breast Care*) di PMB Nurhayati, SST Lampung Selatan Tahun 2019**

**42 hal: 2 tabel: 3 lampiran**

**RINGKASAN**

Menurut data ASEAN pada tahun 2015 persentase perempuan menyusui yang mengalami Bendungan ASI sebanyak mencapai sebanyak 76.543 ibu nifas dari 107.654 orang. Penyebab ini terjadi karena penyempitan duktus lakteferi atau oleh kelenjar-kelenjar tidak dikosongkan dengan sempurna atau karena kelainan pada puting susu sehingga terjadinya pembengkakan pada payudara karena peningkatan aliran vena dan limfe mengakibatkan timbulnya rasa nyeri disertai kenaikan suhu badan. Perawatan payudara yang dilakukan pasca melahirkan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI. Maka penulis tertarik untuk melakukan Studi Kasus Bendungan ASI pada Ibu Nifas Ny. T dengan Penatalaksanaan Perawatan Payudara (*Breast Care*) di PMB Nurhayati, SST Lampung Selatan.

Asuhan yang diberikan adalah melakukan Perawatan Payudara (*breast care*) dengan tujuan untuk mengatasi bendungan ASI yang dialami oleh ibu, untuk memperlancar pengeluaran ASI dan mengurangi rasa sakit pada payudara.

Sesuai dengan teori bahwa penanganan bendungan ASI salah satunya adalah dengan cara kompres hangat dingin, dilakukan pemijatan serta perawatan payudara. Setelah dilakukan perawatan payudara (*breast care*) terbukti bahwa perawatan payudara akan memperlancar reflek pengeluaran ASI dan dapat menangani bendungan ASI pada ibu postpartum.

Setelah dilakukan Asuhan Kebidanan 3 kali kunjungan terhadap Ny. T didapatkan keadaan umum ibu baik dan ibu sudah merasa tenang dengan keadaannya, rasa bengkak dan nyeri pada payudara sebelah kiri dapat teratasi, dan bayi sudah bisa menyusui dengan adekuat.

**Kata Kunci : Bendungan ASI**

**Daftar Bacaan : 11 (2009-2018)**

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING  
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN TANJUNGPURING  
Laporan Tugas Akhir, Juli 2019**

**Naura Afifa Firdaus : 1615401047**

**Case Study of ASI Dams on Nifas Mothers Ny. T with Management of Breast Care (Breast Care) at PMB Nurhayati, SST, South Lampung, 2019**

**42 hal: 2 tabel: 3 attachment**

**ABSTRACT**

According to ASEAN data in 2015 the percentage of breastfeeding women who experienced ASI Dam reached as many as 76,543 postpartum mothers from 107,654 people. This cause occurs due to narrowing of the lactiferous duct or by glands not completely emptied or because of nipple abnormalities resulting in swelling of the breast due to increased venous and lymph flow resulting in the emergence of pain accompanied by an increase in body temperature. Breast care is done after childbirth to facilitate blood circulation and prevent clogging of the milk ducts so as to facilitate the release of milk. So the authors are interested in conducting a ASI Dam Case Study on Nifas Mother Ny. T with Management of Breast Care (Breast Care) at PMB Nurhayati, SST, South Lampung.

Care provided is to do Breast Care (breast care) with the aim to overcome the ASI dam experienced by the mother, to facilitate the release of breast milk and reduce pain in the breast.

In accordance with the theory that the handling of ASI dams is one of them by warm cold compresses, massage and breast care are carried out. After breast care (breast care) is proven that breast care will facilitate the reflex of breast milk expenditure and can handle the ASI dam in postpartum mothers.

After midwifery care 3 visits to Mrs. T found that the general condition of the mother is good and the mother feels calm with her condition, the swelling and pain in the left breast can be overcome, and the baby can suckle adequately.

**Key Words : Bendungan ASI**

**Reading in : 11 (2009-2018)**